

**KETERAMPILAN VARIASI MENGAJAR GURU DALAM  
MENGOPTIMALKAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA SEKOLAH DASAR**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

**RIZQI MIFTAKHUL JANNAH**

**A510140062**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KETERAMPILAN VARIASI MENGAJAR GURU DALAM  
MENGOPTIMALKAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA SEKOLAH DASAR**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**RIZQI MIFTAKHUL JANNAH**

**A510140062**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**(Dr. Achmad Fathoni, M.Pd)**  
NIK 062/ NIDN 0626065701

HALAMAN PENGESAHAN

KETERAMPILAN VARIASI MENGAJAR GURU DALAM  
MENGOPTIMALKAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA SEKOLAH DASAR

OLEH

RIZQI MIFTAKHUL JANNAH  
A510140062

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada hari Kamis, 19 Juli 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Dr. Achmad Fathoni, M.Pd (  )  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Risminawati, M.Pd (  )  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Minsih, S.Ag., M.Pd (  )  
(Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta, 19 Juli 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



Prof. Dr. H. Harun Joko Pravitno, M. Hum  
NIDN. 0028046501

### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis iacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 26 Juni 2018

Penulis



**RIZQI MIFTAKHUL JANNAH**

**A510140062**

**KETERAMPILAN VARIASI MENGAJAR GURU DALAM  
MENGOPTIMALKAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA SEKOLAH DASAR**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1. Keterampilan variasi mengajar guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, 2. Faktor penghambat keterampilan variasi mengajar guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, 3. Upaya guru dalam mengatasi hambatan keterampilan variasi mengajar guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, desain penelitian studi kasus tunggal. Data yang dihasilkan berupa data kualitatif. Sumber data yang digunakan ada dua yaitu sumber data primer meliputi kepala sekolah, guru, dan siswa. Serta sumber data sekunder berupa dokumentasi foto dan rekapitulasi nilai siswa. Kehadiran peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Keterampilan variasi mengajar guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terdiri dari: 1. Faktor variasi gaya mengajar guru meliputi: a. nada volume suara, kecepatan berbicara, b. pemusatan perhatian siswa, c. kontak pandang, d. perubahan posisi, e. gerak dan mimik, f. kesenyapan. 2. Faktor variasi media dan alat pembelajaran meliputi: a. variasi alat yang dapat dilihat (*visual aids*), b. variasi alat yang dapat didengar (*auditif aids*), c. variasi alat yang dapat diraba/ dimanipulasi/ digerakkan (*motorik*), dan d) variasi alat yang dapat didengar, dilihat, dan diraba (*audio-visual aids*). 3. Faktor variasi pola interaksi. Faktor penghambat keterampilan variasi mengajar guru yaitu: 1. Kualitas gaya mengajar guru yang masih rendah, 2. Sarana dan prasarana pembelajaran yang kurang memadai, 3. Latar belakang kondisi siswa seperti motivasi belajar dan budaya baca yang kurang mendukung. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yaitu: 1. Menciptakan media pembelajaran yang kreatif, 2. Memanfaatkan unsur-unsur lingkungan yang mendorong belajar, 3. Meminta kesempatan kepada orang tua siswa untuk lebih memperhatikan dan mendukung anaknya dalam proses belajar, 4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif lagi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga pembelajaran berpusat pada siswa, 5. Memberikan motivasi kepada siswa agar percaya diri dan lebih giat belajar.

**Kata Kunci:** *keterampilan, variasi, motivasi belajar*

**Abstract**

*This study aims to describe: 1. Teacher variation skills in improving students' learning motivation, 2. Factors inhibiting variation of teacher's teaching skills in improving student's learning motivation, 3. Teacher's effort in overcoming obstacle*

*of variation skill of teacher's teaching in improving student's learning motivation. This research uses qualitative research type, single case study research design. The resulting data is qualitative data. Sources of data used there are two primary data sources include principals, teachers, and students. As well as secondary data sources in the form of photo documentation and recapitulation of student scores. The presence of researchers as a key instrument. Techniques of collecting data using interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques using qualitative analysis techniques with data reduction steps, data presentation, and data verification. Skills variations in teaching teachers in improving student learning motivation consist of: 1. Factors variation of teacher teaching style include: a. tone of voice volume, speaking speed, b. concentration of student attention, c. contact view, d. change of position, e. motion and mimic, f. silence. 2. Factors media variations and learning tools include: a. variations of visible tools (visual aids), b. variations of audible instruments (auditif aids), c. variations of tactile / manipulated / motorized (motor) tools, and d) variations of audible, sighted and palpable devices (audio-visual aids). 3. Factor variation of interaction patterns. Factors inhibiting the variation of teaching skills of teachers are: 1. The quality of teachers teaching style is still low, 2. Infrastructure and learning infrastructure is less adequate, 3. Background conditions such as learning motivation and reading culture is less supportive. Efforts are made to overcome obstacles are: 1. Creating creative learning media, 2. Utilizing the elements of the environment that encourages learning, 3. Asking opportunities for parents to pay more attention and support their children in the learning process, 4. Provide an opportunity to students to be more active again in teaching and learning activities so that student-centered learning, 5. Provide motivation to students to be more confident and more active learning.*

**Keywords:** *skill, variation, learning motivation*

## **1. PENDAHULUAN**

Sebagai seorang guru perlu menyiapkan siswa sebaik mungkin untuk siap menerima dan mengikuti proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan belajar yang sudah ditentukan. Usman (2013: 84) menyatakan bahwa variasi dalam pembelajaran adalah suatu kegiatan oleh guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan pada siswa, sehingga ketika dalam situasi belajar mengajar siswa akan selalu menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi. Faktor kebosanan karena pembelajaran yang monoton akan menyebabkan perhatian, motivasi, dan minat siswa terhadap pembelajaran, guru, serta sekolah menurun (Hasibuan, 2012: 64). Pembelajaran yang menyenangkan dengan penggunaan variasi mengajar yang dilakukan oleh guru, dapat merangsang seta menumbuhkan

semangat belajar pada siswa supaya proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sardiman (2012: 75) mengungkapkan bahwa semangat dalam kegiatan belajar mengajar dikatakannya sebagai keseluruhan daya penggerak motivasi di dalam diri siswa yang bisa menyebabkan kegiatan belajar dapat menjamin kelangsungan dari proses belajar mengajar yang memberikan arah dalam proses pembelajaran yang menimbulkan tujuan yang diinginkan siswa bisa tercapai. Carole Ames dan Jennifer Archer dalam jurnal *Achievement Goals in the Classroom: Student's Learning Strategies and Motivation Processes: Journal of Educational Psychology* menyatakan bahwa *how specific motivation patterns are related to the sailance of mastery and performance goals in actual classroom settings* (Ames, 1998: 260).

Pada kenyataan di sekolah, dari hasil observasi oleh peneliti di sekolah dasar diketahui bahwa variasi mengajar yang dilakukan guru di kelas adalah: (1) guru belum optimal dalam memvariasikan nada suara, volume suara, dan kecepatan berbicara pada saat mengajar; (2) guru masih kurang dalam memusatkan perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran; (3) pola interaksi yang dilakukan yaitu pola interaksi satu arah dari guru ke siswa; (4) perubahan posisi guru ketika mengajar kurang optimal; (5) penggunaan media dan alat bantu pembelajaran yang kurang memadai. Dilihat dari faktor siswa yaitu: (1) motivasi belajar siswa masih rendah; (2) partisipasi siswa dalam pembelajaran kurang optimal; (3) siswa kurang berani dan kurang percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya di kelas; (4) siswa kurang tekun dalam mengerjakan tugas dari guru. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti akan mengkaji permasalahan tersebut melalui penelitian yang berjudul "Keterampilan Variasi Mengajar Guru dalam Mengoptimalkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar".

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan desain penelitian yang dipilih adalah studi kasus tunggal. Lokasi untuk tempat penelitian ini adalah di SD Negeri Dari 1 beralamat di Desa Dari, Kecamatan Plupuh, Kabupaten Sragen. Waktu penelitian yaitu bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2018. Data yang

dihasilkan yaitu berupa data kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan subjek penelitian yakni 1 kepala sekolah, 1 guru, dan 5 siswa tentang keterampilan variasi mengajar guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar, Desa Dari, Kecamatan Plupuh, Kabupaten Sragen. Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen tentang identitas sekolah, daftar nama siswa kelas 2, daftar nama guru, dan rekapitulasi nilai hasil belajar siswa. Peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan pengumpul data utama. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Keterampilan Variasi Mengajar Guru dalam Mengoptimalkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar**

Nada suara, volume suara, serta ketepatan berbicara saat guru menjelaskan materi sangat jelas dan keras sehingga bisa didengar oleh semua siswa kelas 2 yang berada di kelas. Cara-cara guru untuk memusatkan perhatian siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran yaitu ketika siswa sudah mulai ramai dan tidak konsentrasi belajar di kelas dengan cara guru menekan tiap poin-poin yang penting dari penyampaian pembelajarannya dengan mengatakan “dengar baik-baik ya anak-anak”, “perhatikan ini dulu” dan memberikan isyarat berupa mengangkat tangan atau menunjuk dengan jari. Beberapa kali guru memberikan waktu senyap pada proses pembelajaran saat kelas mulai sulit dikondisikan. Ketika proses belajar mengajar berlangsung guru selalu melayangkan kontak pandang dengan siswanya serta selalu merubah mimik serta gerak tangan maupun badan untuk memperjelas dalam menyampaikan materi mengajarnya.



Guru juga melakukan perubahan posisi di kelas dengan maksud untuk meningkatkan perhatian siswa melalui perubahan posisi guru seperti berjalan ke belakang, ke depan, ke kanan ke kiri, dan tidak selalu duduk di dalam kelas. Aktivitas tersebut bertujuan untuk mengawasi siswa sehingga siswa tidak merasa bosan. Usman (2013: 85-86) menyampaikan variasi gaya mengajar berupa macam-macam komponen keterampilan, yaitu variasi suara (*teacher voice*), pemusatan perhatian siswa (*focusing*), kesenyapan guru (*teacher silence*), kontak pandang dan gerak (*eye contact and movement*), gerakan badan serta mimik, dan perubahan posisi guru di dalam kelas (*teachers movement*).

Faktor variasi pola interaksi yang dilakukan antara guru dan siswa kelas 2 yakni masih dominan dengan pola interaksi satu arah dari guru ke siswa. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran berpusat pada guru. Siswa diam dan mendengarkan penjelasan dari guru. (Usman, 2013: 87) menyatakan bahwa menggunakan variasi pola interaksi bertujuan supaya tidak terjadi kebosanan, kejemuhan, agar suasana kelas menjadi hidup demi keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keterampilan variasi pola interaksi dilakukan guru supaya pembelajaran dapat berjalan dua arah antara siswa dengan guru. Hendaknya guru selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan giliran dalam mengungkapkan pendapat atau jawabannya. Variasi pola interaksi ini dilakukan untuk mengatasi kebosanan pada siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

### **3.2 Faktor penghambat keterampilan variasi mengajar guru dalam mengoptimalkan motivasi belajar siswa sekolah dasar**

Faktor yang bisa memaksimalkan proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang berkualitas merupakan peran guru. Setelah membuka pembelajaran dan mengawali berdoa, guru selalu mereview materi minggu lalu, hal itu dilakukan agar siswa lebih termotivasi lagi dalam mengikuti pembelajaran. kemudian sebelum memulai pembelajaran, guru mengajak siswa untuk ice breaking terlebih dahulu. Ice breaking bermanfaat untuk penyegaran kembali pikiran siswa dan membuat siswa gembira sehingga

siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Guru merupakan unsur yang penting, meskipun guru bukan unsur yang menguasai namun guru merupakan unsure paling depan dalam pendidikan formal sehingga perlu dibekali kemampuan dan keterampilan yang dapat mendukung kreativitasnya dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Hasil observasi menunjukkan bahwa kualitas guru mengajar di kelas 2 SD Negeri Dari 1 sudah baik dan profesional, guru memiliki semangat yang tinggi dan sangat antusias dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, suara guru sangat jelas dan keras menyeluruh kepada siswa di kelas. Serta guru juga selalu memberikan motivasi kepada siswa, maka dari itu hasil belajar siswa juga meningkat.

Faktor variasi media dan alat pembelajaran masih kurang karena fasilitas serta sarana dan prasarana di sekolah belum memadai, seperti belum adanya LCD Proyektor. Selain itu siswa tidak memiliki buku paket sebagai pegangan atau pedoman untuk belajar, jadi siswa hanya mendengarkan bacaan atau penjelasan dari guru terus menerus. Hal itu terjadi karena buku paket dari pemerintah belum didistribusikan ke sekolah, sehingga guru harus membeli buku paket pedoman sendiri atau harus mencetak buku yang didownloadnya dari internet. Pembelajaran melalui audio dilakukan guru dengan menggunakan ponsel yang dimiliki guru kemudian didengarkan satu persatu oleh siswa. Usman (2013: 86-87), variasi dalam media serta alat untuk pembelajaran berupa bahan yang bisa dilihat (*visual aids*), bisa didengar (*auditif aids*), bahan yang bisa diraba serta digerakkan (*motorik*), dan bahan yang bisa didengar, dilihat, diraba (*audio-visual aids*). Media dan alat pembelajaran di SD Negeri Dari 1 masih kurang memadai, untuk itu guru harus lebih kreatif menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran dengan membuat media pembelajaran sendiri yang sederhana menggunakan bahan-bahan yang mudah didapat di lingkungan sekitar.

Letak sekolah berada di daerah pedesaan sehingga kebanyakan orang tua dari siswa kelas 2 bekerja sebagai petani. Kondisi tersebut menyebabkan

rendahnya perhatian dan dukungan dari orang tua siswa untuk mendukung proses belajar mengajar anaknya di sekolah. Seharusnya semangat motivasi belajar siswa bukan hanya didukung dan diperoleh dari guru namun orang tua siswa pun harus berkontribusi penuh dalam mendukung motivasi belajar siswa. Memberikan peluang untuk siswa agar mengutarakan kesulitan belajar yang dialaminya. Maka hendaknya guru menyampaikan kepada orang tua siswa agar memberi kesempatan pada siswa supaya mengembangkan diri dalam kegiatan belajar, memanfaatkan lingkungan di sekitar yang mendorong kegiatan belajar. Mayoritas siswa di SD Negeri Dari 1 adalah masyarakat pedesaan dan notabennya pekerjaan orang tua siswa adalah petani. Rendahnya pemahaman orang tua siswa mengenai pentingnya pendidikan menyebabkan kurangnya perhatian dan pemberian motivasi belajar dari orang tua kepada siswa sehingga orang tua di rumahpun juga tidak dapat membantu belajar siswa dan tidak memantau hasil belajar siswa.

### **3.3 Upaya guru dalam mengatasi hambatan keterampilan variasi mengajar guru dalam mengoptimalkan motivasi belajar siswa sekolah dasar**

Guru bekerja keras untuk mengatasi hambatan yang terjadi seperti memberikan peluang untuk siswa dalam menyampaikan kesulitan belajar yang dialaminya, memberikan pengarahan kepada orang tua siswa supaya siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan diri dan beraktualisasi dalam kegiatan belajar, memanfaatkan berbagai unsure lingkungan di sekitar yang mendorong belajar, dan guru memaksimalkan dalam manfaat pengalaman dan kemampuan siswa. Temuan penelitian tersebut diperkuat dengan penelitian Siti Suprihatin (2015) tentang Upaya yang dilakukan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Berdasarkan hasil penelitian yaitu seberapa kuat dan besar motivasi yang dimiliki individu akan menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Kegiatan belajar mengajar dikatakan berhasil apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran. Berharap guru dapat bertindak menjadi organisator pembelajaran, fasilitator belajar bagi siswa, serta guru dapat membimbing

kegiatan belajar siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar pasti mengalami hambatan. Guru harus bekerja keras untuk mengatasi hambatan yang terjadi seperti menciptakan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara memberikan pujian/ reward kepada siswa, memberikan tugas dan ulangan kemudian menilainya dengan angka agar siswa termotivasi lebih giat belajar lagi, dan selalu menciptakan inovasi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, menciptakan media pembelajaran yang kreatif melalui bahan-bahan seadanya dan sederhana yang mudah ditemui di sekitar lingkungan. Apabila siswa mulai jenuh dan bosan saat pembelajaran, diberikan ice breaking agar siswa kembali bersemangat mengikuti pembelajaran. Setelah upaya mengatasi hambatan dapat teratasi maka hendaknya guru berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Siswa mulai jenuh dan bosan saat pembelajaran, diberikan ice breaking agar siswa kembali bersemangat mengikuti pembelajaran. Temuan penelitian diperkuat dengan penelitian Siti Suprihatin (2015) dalam jurnal dengan judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” yang berisi bahwa peran guru harus sebisa mungkin selalu berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar terutama bagi siswa yang memiliki kesulitan dan hambatan dalam kegiatan belajar dengan menggunakan beraneka macam usaha yang bisa dilakukan guru yakni dengan menegaskan tujuan yang hendak dicapai, membangkitkan motivasi belajar siswa, menciptakan kondisi suasana belajar yang menyenangkan, mengadakan variasi metode penyampaian pembelajaran yang menarik, memberi pujian atau *reward* setiap keberhasilan siswa, memberikan nilai, memberi ulasan terhadap tugas siswa, menciptakan tantangan persaingan dan kerjasama dalam kekompakan. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru selalu memberikan motivasi-motivasi serta nasehat-nasehat kepada siswa untuk selalu giat belajar agar mendapatkan prestasi yang baik. Kemudian apabila siswa sudah mulai jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran maka guru memberikan ice breaking kepada siswa seperti diajak bernyanyi maupun kuis agar siswa kembali bersemangat dan fokus dalam mengikuti pembelajaran.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan keterampilan variasi mengajar guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar terdiri dari tiga faktor yakni; a) faktor variasi gaya mengajar guru meliputi, (1) variasi dalam nada suara, volume suara, dan ketepatan berbicara, (2) pemusatan perhatian siswa, (3) kesenyapan guru, (4) kontak pandang, (5) gerak badan serta mimik, (6) perubahan posisi guru; b) faktor variasi media dan alat pembelajaran meliputi, (1) variasi alat atau bahan yang dapat dilihat (*visual aids*), seperti buku, majalah, globe, peta, majalah dinding, gambar; (2) Variasi alat atau bahan yang dapat didengar (*auditif aids*), seperti pembicaraan anak didik, rekaman bunyi dan suara, wawancara; (3) Variasi alat atau bahan yang dapat didengar, dilihat, dan diraba (*audio-visual aids*), seperti televisi, slide proyektor; dan c) faktor variasi pola interaksi yang berjalan dua arah atau berpusat pada siswa.
2. Faktor penghambat keterampilan variasi mengajar guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar yaitu (1) kualitas gaya mengajar guru yang masih rendah, (2) sarana dan prasarana pembelajaran yang kurang memadai, (3) latar belakang kondisi siswa seperti motivasi belajar dan budaya baca yang kurang mendukung.
3. Upaya mengatasi hambatan keterampilan variasi mengajar guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar yaitu 1) guru harus mampu menciptakan media pembelajaran yang kreatif, 2) memanfaatkan berbagai macam unsur di lingkungan sekitar yang mendukung proses belajar, 3) memberikan pengarahan kepada orang tua siswa untuk lebih memperhatikan dan mendukung anaknya dalam proses belajar, 4) memberi peluang siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran supaya pembelajaran berpusat pada siswa, dan 5) selalu menanamkan motivasi untuk siswa agar percaya diri dan selalu giat belajar. Apabila hambatan sudah teratasi maka guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui keterampilan variasi mengajar yakni 1) memberikan pujian/ *reward*, 2)

memberikan ulangan dan tugas, menunjukkan hasil belajar siswa, dan 3) memberikan hukuman secara bijaksana kepada anak siswa yang tidak mau mengerjakan PR.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ames, Carole and Jennifer Archer. 1988. "Achievement Goals in the Classroom: Student's Learning Strategies and Motivation Processes". *Journal of Educational Psychology*, 80, 3, 260-267.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Hasibuan dan Moedjiono. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Suprihatin, Siti. 2015. "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Siswa". *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. Vol. 3, No. 1, halaman 74-80.
- Usman, Moh. Uzer. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.